

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DENGAN TINDAKAN PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMK HASSINA

Fitrianindyah Yudha Ariesta<sup>1\*</sup>, Niar Asyiah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

<sup>2</sup> Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

\*Email: adak.aduk1@gmail.com

### ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang baik, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, tetapi juga sehat dari aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi dan prosesnya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi dengan tindakan personal hygiene saat menstruasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel sebanyak 37 responden dengan teknik pengambilan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *chi-square*. Sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang personal hygiene saat menstruasi yaitu sebanyak 20 responden (54,1%). Sebagian besar remaja putri memiliki tindakan personal hygiene yang tinggi pada saat menstruasi yaitu sebanyak 20 responden (54,1%). Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* adalah 0,01 yang berarti  $\alpha \leq 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi dengan tindakan personal hygiene saat menstruasi kelas. Diharapkan Sekolah dapat meningkatkan program UKS dengan berkoordinasi bersama tenaga kesehatan untuk memberikan informasi kepada remaja putri dengan cara diskusi atau tanya jawab mengenai tindakan personal hygiene saat menstruasi.

**Kata Kunci** : Menstruasi, Pengetahuan, Personal Hygiene

### PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang baik, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, tetapi juga sehat dari aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi dan prosesnya. (Kemenpa.2016)

Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia merupakan remaja berumur 10-19 tahun dan sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Selain itu data demografi di Amerika Serikat menunjukkan jumlah remaja berumur 10-19 tahun sekitar 15% populasi. Di Asia Pasifik jumlah penduduknya 60% dari penduduk dunia, seperlimanya merupakan remaja umur 10-19 tahun (Nurhayati&Fajar, 2017)

Data sensus penduduk tahun 2020 Jumlah remaja (usia 10 – 24 tahun) sebesar 67 juta jiwa atau sebesar 24, % dari total penduduk Indonesia, maka remaja menjadi fokus perhatian penting dalam pembangunan nasional. Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada remaja tahun 2018 terlihat bahwa wanita dan pria yang tahu tentang masa suburnya 33% dan 37%. Sebanyak 81% remaja wanita

dan 84% remaja pria telah berpacaran dan sekitar 45% remaja wanita dan 44% remaja pria mulai berpacaran pada umur 15-17 tahun. Tujuan dari kegiatan yaitu agar terjadi peningkatan pengetahuan siswi berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

Berbagai penelitian mengenai remaja menunjukkan bahwa remaja sering kali salah dalam membersihkan genitalia, seperti contoh, remaja sering salah dalam membasuh organ genitalia dari arah belakang kedepan, membersihkan organ genitalia menggunakan sabun biasa atau cairan pembersih yang tidak jelas komposisi kandungannya, atau menabur bedak, bahkan menyemprotkan parfum didalam vagina. Hal ini menunjukkan remaja perlu di berikan informasi tentang personal hygiene yang benar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penelitidi SMK Hassina Kabupaten Bogor terhadap 37 orang remaja putri, 70% di antaranya kurang mengetahui personal hygiene yang benar saat menstruasi. Dengan melihat permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMK Hassina".

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melakukan penelitian pengukuran atau pengamatan terhadap hubungan pengetahuanremaja putrid tentang personal hygiene saat menstruasi dengan tindakan personal hygiene saat menstruasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XII keperawatan A & B di Smk Hassina dengan jumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan juni-juli 2024 di Smk Hassina. Analisa data yang digunakan pada penelitian yaitu *Chi-Square*

## HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene*

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Rendah	17	45.9
Tinggi	20	54.1
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa pengetahuan rendah sebanyak 17 responden dan pengetahuan tinggi sebanyak 20 responden, total 37 responden.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Tindakan Personal Hygiene

Tindakan	Frekuensi	Persentase
Kurang Baik	17	45.9
Baik	20	54.1
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa yang kurang baik 17 responden dan yang baik 20 responden, total 37 responden.

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMK Hassina

Menstruasi Dengan Tindakan Tindakan Hygiene Saat Menstruasi Di SMK Negeri							
Pengetahuan	Tindakan				Total		Pvalue
	Kurang baik		Baik				
	F	%	F	%	F	%	
Rendah	17	45.9	0	0	17	45.9	0,01
Tinggi	0	0	20	54.1	20	54.1	
Total	17	45.9	20	54.1	37	100	

Berdasarkan tabel 3 hasil penilaian kepada 37 responden, 17 responden (45,9) dalam kategori rendah. 20 responden (54,1) dalam kategori tinggi. Dengan hasil uji statistik Chi Square yang diperoleh nilai p-value adalah 0,01 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai p-value  $\alpha \leq 0,05$ , Dari hasil analisa bivariat diketahui nilai p-value  $\alpha 0,01 \leq 0,05$ , hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi dengan tindakan personal hygiene saat menstruasi. Sehingga penulis berkesimpulan bahwa hubungan pengetahuan personal hygiene saat menstruasi sangat berhubungan dengan tindakan personal hygiene saat menstruasi.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat mensruasi

Berdasarkan data tabel 5.1 di atas dari 37 responden didapatkan pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* bahwa 17 orang (45,9%) dengan kategori rendah, 20 orang (54,1%) dengan kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pengetahuan *personal hygiene*, disamping itu masih terdapat remaja putri yang memiliki pengetahuan rendah. Solusi untuk masalah ini diantaranya diadakannya penyuluhan tentang pengetahuan *personal hygiene*, pembagian liflet dan seminar kesehatan.

## 2. Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi

Berdasarkan data tabel 2 dari 37 responden didapatkan 17 orang (45,9%) dengan kategori rendah dengan tindakan personal hygiene dan 20 orang (54,1%) dengan kategori tinggi. Hal tersebut sesuai dengan teori Notoatmodjo bahwa perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Solusi untuk masalah ini diantaranya diadakannya penyuluhan tentang *personal hygiene*, pembagian liflet dan seminar kesehatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri saat menstruasi dengan tindakan personal hygiene saat menstruasi. Diharapkan Sekolah dapat meningkatkan program UKS dengan berkoordinasi bersama tenaga kesehatan untuk memberikan informasi kepada remaja putri dengan cara diskusi atau tanya jawab mengenai tindakan personal hygiene saat menstruasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunarsa, S. D. (2018). Psikologi perkembangan anak dan remaja. BPK Gunung Mulia.
- Notoatmodjo, S. 2017. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, A., & Fajar, N. A. (2017). Determinan perilaku seksual pranikah pada remaja SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 8(2).
- Oetari, N. E. (2020). Personal Hygiene dan Keberadaan Candida Albicans dengan Gejala Keputihan Pada Remaja Putri (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Timbuleng, B., Langelo, W., & Sasube, L. M. (2019). Efektivitas pendidikan kesehatan metode storytelling terhadap personal hygiene cuci tangan pada anak usia dini di tk gmim dorkas kamasi tomohon(Doctoral dissertation, universitas katolik de la sale).